

INTISARI

Kepemilikan psikologikal merupakan perasaan memiliki pada karyawan terhadap perusahaannya yang mewujudkan perasaan tersebut dalam ungkapan seperti 'saya' dan 'milik saya'. Rasa memiliki tersebut dapat muncul salah satunya dari tingkat kendali yang tinggi pada perusahaannya akibat partisipasi karyawan tersebut dalam sebuah proses pengambilan keputusan. PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Husein Sastranegara Bandung merupakan salah satu perusahaan yang dapat memiliki masalah terkait tingkat kendali yang dirasakan karyawannya. Hal tersebut dikarenakan sistem keputusan tersentralisasi pada kantor pusat dan hierarki keputusan yang terbentuk akibat struktur organisasi perusahaan. Keterlibatan karyawan dalam proses pengambilan keputusan akan berpengaruh pada persepsi penerimaan karyawan pada proses dan hasil suatu keputusan. Maka, keadilan prosedural dapat menjadi pemediasian tingkat kendali yang akan menghasilkan rasa memiliki karyawan terhadap perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh positif partisipasi dalam pengambilan keputusan terhadap kepemilikan psikologikal yang dimediasi oleh keadilan prosedural di PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Husein Sastranegara Bandung.

Data primer diperoleh menggunakan metoda survei dengan pembagian kuesioner. Responden penelitian adalah seluruh karyawan tetap PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Husein Sastranegara Bandung. Hipotesis 1, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap kepemilikan psikologikal, diuji dengan regresi linear sederhana. Hipotesis 2, yaitu keadilan prosedural memediasi pengaruh positif partisipasi dalam pengambilan keputusan terhadap kepemilikan psikologikal, diuji dengan uji pemediasian sesuai prosedur dari Baron dan Kenny (1986).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 1 signifikan terdukung sehingga apabila tingkat partisipasi dalam pengambilan keputusan di PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Husein Sastranegara Bandung meningkat, maka tingkat kepemilikan psikologikal karyawan terhadap perusahaan juga meningkat. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan hipotesis 2 signifikan terdukung, yaitu keadilan prosedural memediasi penuh pengaruh positif partisipasi dalam pengambilan keputusan terhadap kepemilikan psikologikal. Implikasi utama dari penelitian ini adalah karyawan di perusahaan perlu meningkatkan tingkat kendali agar meningkatkan persepsi penerimaan terhadap proses dan hasil keputusan agar dapat meningkatkan rasa memiliki karyawan terhadap perusahaannya.

Kata kunci: kepemilikan psikologikal, partisipasi dalam pengambilan keputusan, keadilan prosedural.

ABSTRACT

Psychological ownership is the possessive feelings which attach the employee to the company which manifests in such expressions as 'my' and 'mine'. The sense of ownership can arise from the high level of control in the company due to the participation of the employee in a decision-making process. PT Angkasa Pura II (Persero) Branch Office Husein Sastranegara Airport Bandung is a company which have potential problems related to the level of control perceived by its employees. This is because the centralized decision system at headquarters and hierarchy of decisions that are formed due to the organizational structure of the company. The involvement of employees in the decision-making process will affect the perception of employee acceptance on the process and the outcome of a decision. Thus, procedural justice can be a mediation of levels of control which will result in a sense of belonging of employee to the company. This study aims to examine the positive influence of participation in decision-making on psychological ownership mediated by procedural justice in PT Angkasa Pura II (Persero) Branch Office Husein Sastranegara Airport Bandung.

Primary data are obtained using survey method with questionnaire distribution. Research respondents are all permanent employees of PT Angkasa Pura II (Persero) Branch Office Husein Sastranegara Airport Bandung. Hypothesis 1, i.e. participation in decision making has a positive effect on psychological ownership, is tested by simple linear regression. Hypothesis 2, i.e. procedural justice mediates the positive influence of participation in decision-making on psychological ownership, is tested by mediated testing according to the procedures of Baron and Kenny (1986).

The results show that hypothesis 1 is significantly supported so that if the level of participation in decision making in PT Angkasa Pura II (Persero) Branch Office Husein Sastranegara Airport Bandung is increased, the level of employee psychological ownership to the company is also increased. The results of the subsequent study show that hypothesis 2 is significantly supported, i.e. procedural justice fully mediates positive influence of participation in decision-making on psychological ownership. The main implication of this research is employees in the company need to increase the level of control in order to improve the perception of acceptance of the process and the results of the decision in order to increase the sense of ownership of employees to the company.

Keywords: psychological ownership, participation in decision making, procedural justice.